

IMPLEMENTASI STRATEGI INKUIRI BERBASIS METODE BRAINSTORMING PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK PGRI PANDAAN – PASURUAN

Anggun Taqiyuddin Prabowo, Universitas Yudharta Pasuruan
E-mail: angguntaqiyuddin78@gmail.com

Wiwin Fachruddin Yusuf, Universitas Yudharta Pasuruan
E-mail: maswiwinfachrudin@yudharta.ac.id

M. Anang Sholikhudin, Universitas Yudharta Pasuruan
E-mail: anangsholikhudin@yudharta.ac.id

Achmad Yusuf, Universitas Yudharta Pasuruan
E-mail: achysf@yudharta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi inkuiri berbasis metode brainstorming pada mata pelajaran PAI di SMK PGRI Pandaan-Pasuruan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah penggunaan strategi inkuiri berbasis brainstorming dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan observasi yang dilakukan peneliti langsung, dan hasil wawancara dengan guru PAI, waka kurikulum, serta peserta didik yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

Kata Kunci: Strategi Inkuiri, Metode Brainstorming, PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha secara sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, berkecakapan tinggi, berkepribadian atau berakhlak mulia, dan kecerdasan berfikir melalui bimbingan dan latihan manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai

keselamatan dan kebahagiaan yang sempurna (Adi La, 2022).

Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, memuat tentang standar proses, dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang,

Implementasi Strategi *Inkuiri* Berbasis Metode *Brainstorming*

memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dari rumusan tersebut mengisyaratkan bahwa peserta didik bukan hanya memahami materi pelajaran untuk mengembangkan kemampuan intelektual saja, melainkan bagaimana pengetahuan itu dipahaminya dapat mewarnai perilaku yang ditampilkan dalam kehidupan nyata (Winanto & Makahube, 2016).

Berbagai upaya dalam rangka membangun serta mengembangkan potensi bidang pendidikan terus dilakukan. Perkembangan jaman yang semakin modern, juga membuat beragam inovasi tentang model dan strategi pembelajaran yang akan diimplementasikan. Peserta didik yang memiliki kemampuan serta potensi yang beragam, membuat guru harus kreatif dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Penerapan strategi yang tepat akan mempengaruhi hasil yang akan dicapai dari pembelajaran itu sendiri. Para pendidik memiliki tantangan dalam memilih model serta strategi pembelajaran yang cocok untuk kelas yang beragam dan tentunya juga mengikuti era yang semakin modern. Sudah bukan masanya lagi peserta didik hanya menerima suapan materi dari guru saja, maka dari itu perlu penerapan model dan strategi pembelajaran yang dapat membangun kemampuan berpikir

kritis peserta didik (Dhamayanti, 2022).

Problematika yang dialami guru salah satunya adalah peserta didik seringkali bosan ketika guru kurang inovatif dalam memaksimalkan strategi dan juga metode pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan adanya strategi yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Guru dapat menggunakan berbagai alternatif strategi pembelajaran agar proses belajar mengajar tidak monoton. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berbasis metode *brainstorming*.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik dengan menekankan pada proses berpikir kritis yakni berupa mencari dan menemukan jawaban dari permasalahan yang dihadapi. Proses berpikir tersebut dapat dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab antar peserta didik dengan guru. Pembelajaran inkuiri menjadikan peserta didik sebagai objek belajar yang mana tidak hanya sebagai penerima materi dari guru saja melainkan harus mampu menemukan materi-materi yang dipelajari (Dhamayanti, 2022).

Sedangkan metode *brainstorming* adalah suatu metode atau suatu cara mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian peserta didik menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru,

atau dapat pula diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat (Khaulani et al., 2019).

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming* ini akan membuat peserta didik berpikir secara kritis mengenai materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru, selain itu peserta didik menjadi termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI ini.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "*Implementasi Strategi Inkuiri Berbasis Metode Brainstorming pada Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI Pandaan Pasuruan*".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang implementasi strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI di SMK PGRI Pandaan Pasuruan.

Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai, atau makna yang terdapat dibalik fakta (Luthfiah, 2018).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena data yang diperoleh peneliti berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan.

Informan dalam penelitian ini adalah bapak Mukhammad Muzakki, M.PdI, selaku guru PAI SMK PGRI Pandaan – Pasuruan, Ibu Desy Yoni Hapsari, S.T selaku Waka Kurikulum SMK PGRI Pandaan – Pasuruan, dan peserta didik kelas XII Akuntansi SMK PGRI Pandaan – Pasuruan.

Wawancara dengan bapak Mukhammad Muzakki, M.PdI yang dilakukan pada tanggal 2 maret 2023, dengan rincian pertanyaan sebagai berikut: 1) Cara mengajar dalam kelas menggunakan strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming*, 2) Alasan menggunakan strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI, 3) Kendala yang dialami ketika mengimplementasikan strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming* di kelas, serta 4) Kelebihan dan kekurangan penggunaan strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming* dalam proses belajar mengajar.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Desy Yoni Hapsari S.T selaku waka kurikulum SMK PGRI Pandaan Pasuruan, dengan pertanyaan kurikulum yang digunakan di SMK PGRI Pandaan Pasuruan.

Dalam implementasinya, peneliti juga melakukan observasi langsung di kelas XII Akuntansi SMK PGRI Pandaan

Implementasi Strategi *Inkuiri* Berbasis Metode *Brainstorming*

– Pasuruan ketika pembelajaran PAI, dan juga melakukan wawancara kepada peserta didik mengenai cara guru mengajar menggunakan strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming* ini.

Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pertama peneliti mencari dan menggali data melalui wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kemudian peneliti mereduksi data dengan melakukan pemilihan terhadap data-data yang sudah diperoleh, sebelum kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah di olah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming* dilakukan oleh pendidik PAI di SMK PGRI Pandaan dengan tujuan peserta didik dapat mencurahkan seluruh kemampuan berpikir mereka. pendidik memfasilitasi peserta didik dengan memberikan suatu masalah yang kemudian peserta didik dituntut untuk berpikir mencari jawaban dan solusi atas permasalahan yang telah diberikan.

Strategi pembelajaran inkuiri dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan pembelajaran yang menitikberatkan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari, menemukan dan memecahkan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir

biasanya dilakukan melalui interaksi antar pendidik dan peserta didik (Hamdani & Islam, 2019).

Gulo menjelaskan bahwa strategi inkuiri mengacu pada seperangkat kegiatan pembelajaran di mana peserta didik mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis dan analitis sehingga mereka dapat merumuskan temuannya sendiri dengan penuh keyakinan (Sanjani, 2019).

Sementara itu, menurut Sanjaya, strategi inkuiri adalah pembelajaran yang melibatkan kemampuan seluruh peserta didik untuk mencari dan meneliti secara sistematis, kritis dan analitis, sehingga peserta didik dapat dengan percaya diri merumuskan temuannya sendiri. Serta pendapat yang dikemukakan oleh Suyadi, strategi inkuiri merupakan rangkaian kegiatan yang menekankan pemikiran kritis dan analitis guna mencari dan menemukan sendiri jawaban atas suatu masalah. Melalui pembelajaran ini, peserta didik dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan memperkuat kepercayaan diri mereka (Hendracipta et al., 2017).

Dapat disimpulkan bahwa strategi inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada perolehan pengetahuan siswa melalui proses berpikir untuk memecahkan suatu masalah (Warmi, 2016).

Sedangkan metode *brainstorming* (sumbang saran) merupakan suatu bentuk metode diskusi guna menghimpun ide/gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman,

dari semua peserta didik. Metode brainstorming mendorong siswa untuk mengembangkan dan mengemukakan sebanyak mungkin gagasan untuk memecahkan masalah (Karim, 2017).

Berkaitan dengan hal tersebut, Rostiyah mengemukakan pendapatnya bahwa *brainstorming* adalah metode atau cara mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas, yaitu guru mengemukakan suatu masalah di kelas, setelah itu siswa menanggapi atau mengemukakan pendapatnya. Pendapat atau komentar untuk memungkinkan suatu masalah berkembang menjadi masalah baru, atau bisa juga diartikan sebagai cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok orang dalam waktu singkat (Khaulani et al., 2019).

Sutikno mengungkapkan bahwa brainstorming merupakan suatu bentuk diskusi yang mengumpulkan ide, pendapat, pengetahuan, informasi dan pengalaman dari seluruh peserta. Berbeda dengan diskusi, dimana peserta lain dapat menanggapi (mendukung, menambah, mengurangi atau menolak) ide seseorang, metode *brainstorming* tidak menanggapi pendapat orang lain (Fazila, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa metode brainstorming adalah suatu bentuk diskusi dimana peserta didorong untuk menyatakan gagasan, pendapat, pengetahuan, informasi, pengalaman dan gagasan tentang suatu masalah tanpa dinilai oleh peserta lain (Fazila, 2017).

Oleh karena itu strategi inkuiri dan metode *brainstorming* ini sangat berkaitan keduanya, dimana strategi inkuiri ini digunakan supaya pembelajaran tidak selalu berpusat pada pendidik, melainkan strategi ini menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan metode brainstorming pula, yang menjadikan strategi ini berjalan lebih maksimal karena metode brainstorming menuntut peserta didik untuk aktif mencurahkan pendapat mereka.

Sebelum mengimplementasikan strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI di kelas, sama seperti guru pada umumnya yaitu mempersiapkan mulai dari RPP, silabus dan materi. Kemudian sebagai seorang pendidik yang menggunakan strategi inkuiri berbasis metode brainstorming tidak mudah dan tidak begitu sulit, pendidik hanya perlu pembiasaan. Karena dalam penerapan strategi inkuiri berbasis metode brainstorming ini seorang pendidik dituntut untuk membawakan materi dengan santai atau tidak tegang karena sangat mempengaruhi cara berfikir peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mukhammad Muzakki, M.PdI selaku guru PAI SMK PGRI Pandaan - Pasuruan, beliau mengatakan: "*Strategi inkuiri berbasis metode brainstorming atau umpan balik dengan berfikir secara kritis ini, sangat cocok digunakan dalam proses*

Implementasi Strategi *Inkuiri* Berbasis Metode *Brainstorming*

pembelajaran di lembaga pendidikan, salah satunya di sekolah ini. Karena dengan strategi dan metode ini, peserta didik bisa lebih aktif dan dapat melatih cara berfikir peserta didik. Kita berprinsip bahwa kita tidak mengisi tong kosong, karena peserta didik sudah memiliki pengalaman tersendiri dan sumber belajar sendiri. Bisa jadi peserta didik lebih pintar dari guru. Kemudian pengalaman itulah yang kita ungkapkan, dengan metode umpan balik atau brainstorming ini. Kita memancing anak-anak untuk mengungkapkan pengalaman belajar diluar sekolah kemudian menjadi topik pembahasan sesuai dengan materi yang dibawakan, seperti perilaku berbakti kepada orang tua. Berdasarkan pengalaman anak-anak, mereka pasti banyak menemukan peristiwa atau melihat vidio di sosial media di luar sekolah yang berkaitan dengan perilaku berbakti kepada orang tua”.

Hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwasannya dengan menggunakan strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI ini, pendidik tidak selalu memberikan pertanyaan atau masalah yang tidak atau belum diketahui oleh peserta didik, namun pendidik juga harus memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman mereka berdasarkan pengalaman yang terkait dengan materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik bisa lebih aktif dan lebih percaya diri dalam proses pembelajaran dilaksanakan.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Desy Yoni Hapsari, S.T, selaku waka kurikulum SMK PGRI Pandaan – Pasuruan terkait kurikulum yang digunakan di sekolah, beliau mengatakan “*di sekolah ini sudah menggunakan kurikulum merdeka mandiri belajar yang masih sama dengan K13. Karena untuk mencapai kurikulum merdeka mandiri berubah dan mandiri berbagi, jumlah peserta didik di sini belum mencukupi persyaratan yang telah ditentukan. Dengan menerapkan kurikulum merdeka atau K13 tersebut peserta didik harus lebih aktif daripada pendidik.”*

Hal ini sejalan dengan penggunaan strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming* yang digunakan oleh guru PAI, menggunakan strategi dan metode tersebut menuntut peserta didik lebih aktif dari pada gurunya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik kelas XII Akuntansi, Nadya Dwi Zahrani salah satu peserta didik memberikan pendapatnya sebagai berikut “*Menurut saya beliau saat mengajar mampu menjelaskan materi dengan baik sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Diiringi dengan metode yang digunakan oleh pak Zakki membuat saya dan teman-teman menjadi lebih aktif lagi dalam menjawab dan menyelesaikan pertanyaan dari pak Zakki. Pak Zakki tahu kapan waktunya menjelaskan materi, memberikan tugas, dan membuat kelompok untuk berdiskusi. Tidak jarang juga melibatkan anak didiknya dalam*

merencanakan kegiatan pembelajaran agar materi yang disampaikan bisa diserap secara baik dan maksimal.”

Namun penggunaan strategi dan metode ini pun tidak lepas dari kendala atau problematika yang terjadi saat pembelajaran di kelas, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, bapak muzakki mengatakan *“Problematika yang dihadapi yang pertama adalah kurang bisa memanfaatkan bahan atau alat yang murah dalam mengembangkan strategi pendidikan, yang kedua siswa dalam mengembangkan strategi pendidikan masih rendah, sebetulnya tergantung pada gurunya untuk melibatkan siswa dalam pengembangan strategi pendidikan ini. Tetapi kembali lagi pada kemauan bersama antara guru dengan siswa, jika siswa mempunyai masalah dari rumah, juga akan berpengaruh ketika di sekolah”.*

Strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam pembelajaran inkuiri mempunyai kelebihan dan kelemahan, diantaranya: Kelebihan: 1) Pembelajaran yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, psikomotor secara seimbang 2) Memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. 3) Model inkuiri dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah perubahan tingkah laku berkat adanya perubahan. 4) Dapat melayani kebutuhan siswa yang

memiliki kemampuan di atas rata-rata (Prasetyo & Rosy, 2020).

Sedangkan kelemahan strategi inkuiri adalah: 1) Sulit untuk mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa 2) Sulit dalam merencanakan pembelajaran karena tidak sinkron dengan kebiasaan siswa dalam belajar 3) Dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang lebih ditentukan (Prasetyo & Rosy, 2020).

Selanjutnya metode *brainstorming* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan tersebut antara lain: 1) Peserta didik aktif berfikir untuk menyatakan pendapat, yang akan di bahas. 2) Melatih peserta didik berfikir dengan cepat dan tersusun logis, dalam menyumbangkan pendapatnya. 3) Merangsang peserta didik untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan materi yang diberikan oleh pendidik. 4) Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam menerima pelajaran, supaya dalam penerimaan materi peserta didik mampu mengeluarkan pendapatnya. 5) Peserta didik yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau dari pendidik. Sedangkan permasalahan yang perlu dibenahi adalah kelemahan dari metode *brainstorming* yaitu: 1) Pendidik kurang memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk berpikir

Implementasi Strategi *Inkuiri* Berbasis Metode *Brainstorming*

dengan baik. 2) Peserta didik yang kurang pandai selalu ketinggalan, dalam menyumbangkan pendapatnya. 3) Peserta didik tidak segera tahu apakah pendapatnya itu benar atau salah dan tidak menjamin hasil pemecahan materi (Sunandar & Effendi, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI di SMK PGRI Pandaan Pasuruan memiliki kelebihan dapat melatih pola pikir peserta didik secara kritis untuk memecahkan masalah yang diberikan dan peserta didik bisa lebih aktif dan pembelajaran tidak hanya terfokus pada pendidik. Selain itu pula proses belajar mengajar tidak monoton. Namun penggunaan strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI di SMK PGRI Pandaan Pasuruan juga memiliki kelemahan yaitu waktu yang diberikan oleh pendidik kurang, sehingga peserta didik diharuskan untuk menyelesaikan masalah secara serentak atau berkelompok agar proses pembelajaran dengan waktu yang kurang memadai tetap bisa berjalan maksimal.

Sejalan dengan hasil penelitian Erma Sustika Dewi yang berjudul *Implementasi Metode Brainstorming Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyatakan Pendapat Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MAN 1 Lampung Barat*, berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa penerapan metode *brainstorming* pada mata pelajaran Fiqih tentang

Kepemilikan dalam Islam, Perekonomian dalam Islam, Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta tersebut sudah bisa dikatakan baik dilihat dari langkah-langkah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi sudah diterapkan oleh pendidik, peserta didik juga di arahkan untuk aktif mengikuti pembelajaran melalui metode *brainstorming* karena metode ini merupakan pembelajaran dua arah yang tidak hanya pendidik yang aktif akan tetapi peserta didik juga mampu untuk mengungkapkan gagasan dan penerapan metode *Brainstorming* dalam meningkatkan kemampuan menyatakan pendapat Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN 1 Lampung Barat sudah dilaksanakan, namun belum berjalan dengan baik dikarenakan pendidik kurang maksimal dalam menerapkan metode tersebut, sehingga tidak semua peserta didik terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih. Dapat diartikan bahwa penggunaan metode *brainstorming* ini efektif untuk meningkatkan kemampuan berpendapat peserta didik. Penggunaan metode ini menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar (Erma, 2021).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Faizal Usman yang berjudul *Implementasi Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran Fikih Kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Implementasi

pembelajaran inkuiri kelas VIII Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Sidrap dengan tahap pelaksanaannya dengan kegiatannya terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti sesuai tahap inkuiri yaitu (pembentukan kelompok, materi-materi kurikulum, tahap berandai-andai, tahap pertanyaan, tahap penilaian, dan presentase), dan terakhir penutup. (2) Respons peserta didik dalam pembelajaran Fikih setelah diterapkan pembelajaran Inkuiri pada kelas VIII Di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Sidrap. Peserta didik lebih bebas berpendapat, aktif dalam pembelajaran, dan peserta didik lebih mudah memahami pelajaran tersebut. Artinya penelitian ini dan penelitian sebelumnya, ketika menggunakan strategi inkuiri peserta didik dapat lebih aktif mengikuti pembelajaran di kelas hal ini dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan narasumber yang telah disebutkan (Usman, 2021).

SIMPULAN

Jenis metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI Pandaan Pasuruan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI di kelas XII Akuntansi ini diterapkan. Implementasi strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming* ini sangat cocok

digunakan sebagai pilihan guru dalam memilih strategi dan metode sebagai bekal dalam proses pembelajaran. Karena strategi dan metode tersebut bersifat fleksibel, mengingat peserta didik di SMK PGRI Pandaan Pasuruan khususnya kelas XII Akuntansi memiliki selera belajar masing-masing. Oleh karena itu dengan menerapkan strategi dan metode ini, dapat melatih cara berpikir peserta didik menjadi lebih maksimal. Peserta didik juga tidak merasa malu ataupun segan untuk mengemukakan pendapat mereka kepada teman kelasnya maupun kepada guru. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan lebih aktif dan kondusif.

Adapun beberapa kelebihan dari strategi inkuiri berbasis metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI ini yaitu, Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berkomunikasi siswa, Mendorong siswa untuk aktif dalam menggali informasi dan menemukan pengetahuan baru, Memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa, Bisa disesuaikan dengan banyak subjek dan level pembelajaran yang berbeda, karena strategi inkuiri ini bersifat fleksibel, Mengembangkan pembelajaran seumur hidup, Peserta didik berfikir untuk menyatakan pendapat, Melatih peserta didik berpikir dengan cepat dan tersusun

Implementasi Strategi *Inkuiri* Berbasis Metode *Brainstorming*

logis, Merangsang peserta didik untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah maupun pertanyaan yang diberikan oleh pendidik, Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan menerima pelajaran, Peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, Terjadi persaingan yang sehat, Peserta didik merasa bebas dan gembira, Suasana demokratis dan disiplin dapat ditumbuhkan, dan Meningkatkan motivasi belajar.

Setiap kelebihan dalam suatu strategi dan metode pembelajaran pasti ada kelemahannya. Strategi *inkuiri* berbasis metode *brainstorming* pada pelajaran PAI di kelas XII Akuntansi ini juga memiliki beberapa kelemahan yaitu, Memerlukan waktu yang relatif lama. Dengan waktu yang diebrikan oleh guru maupun lembaga, Lebih didominasi oleh peserta didik yang pandai, Terkadang dalam menerapkannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuikannya dengan waktu yang telah ditentukan, Pembelajaran dengan strategi *inkuiri* memerlukan kecerdasan peserta didik yang cukup tinggi, dan Memerlukan perubahan kebiasaan cara belajar peserta didik Yang menerima informasi dari pendidik apa adanya.

Daftar Rujukan

Adi La. (2022). Pendidikan keluarga dalam perpektif islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid*, 7(1), .

<http://www2.irib.ir/worldservice/melayu>

Dhamayanti, P. V. (2022). Systematic literature review: Pengaruh strategi pembelajaran *inkuiri* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(2),.

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1966/1530>

Erma, S. D. (2021). *Implementasi Metode Brainstorming Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyatakan Pendapat Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Man 1 Lampung Barat*. UIN Raden Intan Lampung.

Fazila, S. (2017). Penerapan Metode *Brainstorming* Dalam Pembelajaran IPA Kritis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Almuslim Diterima 25 Juni 2017 / Disetujui 30 Agustus 2017. *Jurnal JESBIO*, 4(2).

Hamdani, R. H., & Islam, S. (2019). Inovasi Strategi Pembelajaran *Inkuiri* dalam Pembelajaran. *Palapa*, 7(1).

<https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.180>

Hendracipta, N., Syachruroji, A., & Hermawilda, H. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Yang Menggunakan Strategi *Inkuiri* Dengan Strategi Ekspositori. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1).

<https://doi.org/10.30870/jpsd.v3>

- i1.1137
- Karim, A. (2017). Penerapan Metode Brainstorming Pada Matapelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII Di SMPN 4 Rumbio Jaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, *V*(1).
- Khaulani, F., Noviana, E., & Witri, G. (2019). Penerapan Metode Brainstorming Dengan Bantuan Media Gambar Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri 009 Pulau Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, *3*(1).
<https://doi.org/10.33578/pjr.v3i1.6305>
- Luthfiyah, M. F. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
<https://books.google.co.id/books?id=UVRtDwAAQBAJ>
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *9*(1).
<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1>.
- Sanjani, M. A. (2019). Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, *8*(2).
- Sunandar, D., & Effendi, E. (2018). Penerapan Metode Brainstorming pada Pembelajaran Fisika Materi Wujud Zat. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, *2*(1), 38–42.
<https://doi.org/10.30599/jipfri.v2i1.209>
- Usman, F. (2021). *Implementasi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran Fikih kelas VIII di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Sidrap*. IAIN Parepare.
- Warmi, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Peserta Didik (Penelitian terhadap Peserta Didik Kelas V SDN Paturaman Desa Sukaratu Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2013/2014). *Jurnal Cakrawala Pendas*, *2*(1).
- Winanto, A., & Makahube, D. (2016). Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *6*(2).
<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2>.